

Pemanfaatan Informasi Teknologi Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI

Nur My Is Kullah¹, Nazila Nasywa Maulida², Nurjannah Eka Fitriani³, Khalilurrahman Rafi⁴

¹²³⁴Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta, Kutai Timur, Indonesia

Email: kullahnurmyis@gmail.com¹, nazilanasywa10@gmail.com²,
nurjannahekaf@gmail.com³, kholilrafi79@gmail.com⁴.

Abstract

Islamic Religious Education (PAI) is a branch of education that teaches the wisdom and teachings of Islam while preparing each individual to understand and apply them in everyday life. Meanwhile, technology in education is the application of science to education so that learning objectives can be achieved efficiently and effectively. In this article, we discuss the issue of the use of information technology in increasing interest in learning pie among students at the school level as well as the factors that influence the effectiveness of the use of technology in learning Islamic religion among students from the South Sangatta Elementary School. This article aims to help students carry out learning so that learning activities can be carried out more effectively and interestingly and can also produce material that is easy to understand. This article was prepared using qualitative methods using documentation and interviews which were then analyzed to obtain reliable data. The results of this research provide positive input regarding performance in developing students in the appropriate use of technology.

Keywords: Islamic religious education, technology in interest in learning

Abstrak

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu cabang pendidikan yang mengajarkan hikma dan ajaran islam sekaligus mempersiapkan setiap individu untuk memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari. Sementara itu teknologi dalam pendidikan merupakan penerapan ilmu pengetahuan pada pendidikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai serta efisien dan efektif. dalam artikel ini membahas persoalan mengenai pemanfaatan informasi teknologi dalam meningkatkan minat belajar pai pada siswa ditingkat sekolah serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama islam di kalangan siswa yang diturunkan dari Sekolah Dasar Sangatta Selatan. Artikel ini bertujuan untuk membantu peserta didik, dalam melaksanakan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih efektif dan menarik juga dapat menghasilkan materi yang mudah dipahami. Artikel ini di susun menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan dokumentasi dan wawancara yang kemudian dilakukan analisis untuk memperoleh data yang dapat dipercaya. Hasil penelitian ini memberikan hmasukan yang positif mengenai kinerja dalam mengembangkan peserta didik dalam penggunaan teknologi yang tepat.

Kata kunci: pendidikan Agama Islam, Teknologi dalam minat belajar

PENDAHULUAN

Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan di Indonesia¹. PAI bertujuan untuk membentuk generasi muda yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia². Namun, dalam kenyataannya, minat belajar PAI di kalangan siswa masih tergolong rendah. Hal ini terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti cara pembelajaran kurang, materi yang terlalu teoretis, dan kurangnya penggunaan teknologi informasi. Pemanfaatan informasi teknologi di dalam menumbuhkan minat belajar dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan isu yang penting dalam konteks pendidikan modern. Dalam era digital sekarang, teknologi informasi telah menjadi bagian integral di kehidupan sehari-hari, termasuk dalam proses pembelajaran³. Pemanfaatan teknologi dalam PAI dapat membantu guru mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan peserta didik dan mengarah pada kebutuhan perkembangan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dapat mempermudah proses pembelajaran, memperoleh data/informasi, dan menyampaikan dengan cara efektif. Guru PAI harus siap menghadapi teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat, serta memiliki komite untuk menggunakan teknologi komunikasi dan informasi dalam pengajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dalam PAI adalah mutlak, karena bisa membantu guru dalam mengarahkan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan⁴.

Isu permasalahan pemanfaatan informasi teknologi dalam meningkatkan minat belajar dalam pendidikan agama Islam (PAI), yaitu kurangnya akses terhadap teknologi dimana permasalahan utama adalah ketidaksetaraannya akses terhadap teknologi di kalangan pelajar, khususnya di pedesaan, yang dapat menghambat kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi dalam pendidikan PAI. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan bagaimana guru dapat secara efektif memasukkan teknologi informasi ke dalam pelajaran PAI untuk meningkatkan minat kualitas Siswa. Hal ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran PAI⁵. Penelitian menyoroti pentingnya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan motivasi, perilaku, dan sikap siswa serta memberikan efek psikologis yang positif. Di era teknologi saat ini, media juga dapat dijadikan sebagai alat yang memungkinkan siswa belajar secara bebas dari banyak lokasi dan kapan saja. Peran guru juga

¹ Aisyah Hanan and Acep Rahmat, "Internalisasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2023): 55, <https://doi.org/10.52434/jpai.v1i2.2691>.

² Muh. Judrah et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral," *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 25-37.

³ A. Ramadhan, "Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi.," *Jurnal Pendidikan Islam*, 6, no. 2 (2020): 299-312.

⁴ Faisal Faisal, Aida Imtihana, and Wasilah Wasilah, "Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Bagi Guru PAI Di SD Negeri Sugiraya-Musi Banyuasin," *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer* 1, no. 2 (2023): 87-99.

⁵ Afrilys Sumantri and Endang Ekowati, "Teknologi Berkontribusi Terhadap Penciptaan Lingkungan Belajar Yang Lebih," 2024, 299-311.

bergeser menjadi sarana peningkatan mutu pendidikan melalui penggunaan berbagai media⁶.

Temuan-temuan penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini bisa dianalisis, seperti penelitian mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan agama atau penelitian tentang faktor-faktor yang menurunkan motivasi siswa dalam belajar PAI. Penelitian sebelumnya kemungkinan besar telah menunjukkan efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan motivasi belajar, tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan agama, atau strategi efektif dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan informatif dalam konteks PAI⁷.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digunakan dalam meliputi analisis kualitatif deskriptif, penelitian ini dilakukan di SDN 007 Sangatta Selatan, dengan satu variabel bebas adalah pemanfaatan teknologi informasi dan satu variabel terikat adalah hasil belajar pendidikan agama islam siswa. Penelitian ini mengkaji analisis dari wawancara yang memberikan tanggapan positif mengenai penggunaan teknologi dalam pendidikan PAI dan menyoroti dampak positif dan menyoroti dampak positif dan negatif bagi pengajar dan pelajar dapat meliputi studi literatur, studi atau kuesioner, wawancara, observasi, analisis data.

Metode penelitian ini untuk mengumpulkan data, teknik observasi dan wawancara diterapkan kepada guru dan siswa yang sudah menerapkan teknologi ke dalam pendidikan PAI. Berdasarkan observasi dan wawancara tersebut, dianalisis dampak positif seperti efisiensi siswa, motivasi belajar, dan tekanan teman sebaya, serta dampak negatif seperti tekanan sebaya yang dilakukan oleh siswa dan penggunaan teknologi yang tidak tepat. Selain itu penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi didalam perkembangan teknologi, seperti kebutuhan fasilitas yang tidak terpenuhi, sistem yang tidak stabil, sedikit pengetahuan teknologi, dan kesalahan berbasis daftar. Namun kreativitas guru dalam mengatasi kendala tersebut juga menjadi acuan penting dalam penelitian ini. Dengan mengkaji berbagai aspek tersebut, penelitian ini memberikan wawasan lebih dalam mengenai dampak penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan PAI serta tantangan yang dihadapi selama implementasi⁸.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Informasi Teknologi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pai pada siswa ditingkat sekolah

Pendidikan agama islam adalah suatu upaya untuk membina dan mengasuh siswa sehingga pada akhirnya mereka mampu memahami lebih tentang ajaran islam secara luas perlu diketahui tujuan pendidikan yang pada

⁶ Sigit Trihariyanto et al., "Strategi Pembelajaran Inovatif Pendidikan Agama Islam Dengan Media Powerpoint Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sdit Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas Dan Sd Muhammadiyah Pk Bayat," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 21, no. 1 (2020): 109–20, <https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11653>.

⁷ Soha Andrian Sakban, "Augmented Reality Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Memperkaya PengalamanN," 2024, 676–86.

⁸ Nur Efendi and Muh Ibnu Sholeh, "Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran," *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2, no. 2 (2023): 68–85.

akhirnya dapat mentransformasikan dan menjadikan sebagai pedoman hidup⁹. Kata teknologi dalam KBBI digambarkan sebagai upaya teknis yang menganut basis pengetahuan masa lalu dan pendekatan prinsip terhadap proses teknologi. Selain itu teknologi juga dapat disebutkan dengan sebuah ilmu dalam menjelaskan metode augmentasi sains yang dapat digunakan untuk memperbaiki perilaku manusia dan memudahkan masyarakat dalam beraktivitas di era digital saat ini¹⁰.

Teknologi memiliki beberapa manfaat dan keunggulan yang sangat penting bagi bidang pendidikan, yang sangat signifikan terdapat dalam pengajaran Islam. Dalam proses menegakkan dan memajukan pendidikan Islam dalam penerapan teknologi yang sejalan dengan perkembangan zaman sangat dibutuhkan. Serupa penerapan ini agar diterapkan secara maksimal, maka baik pendidikan maupun peserta didik terlebih dahulu harus memahami pentingnya teknologi dalam pendidikan. Namun perlu kita ketahui Teknologi dapat memberikan dampak positif dan negatif.

Adapun dalam jurnal Dewi Pramita mengatakan Pemanfaatan teknologi dalam informasi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap minat belajar PAI¹. Pemanfaatan teknologi informasi memberikan dampak yang positif terhadap minat belajar PAI dengan memungkinkan akses mudah terhadap beragam materi pembelajaran. Pak Suryani dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa penggunaan teknologi dan informasi dalam pelajaran PAI dapat menumbuhkan minat belajar siswa di era digital dengan memanfaatkan berbagai macam metode, seperti sumber belajar digital Islam, pembelajaran yang menarik dan game edukasi online, dengan metode ini siswa dapat memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama Islam serta mengaktifkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran². Rina Yudianti juga mengatakan dalam jurnalnya penerapannya membutuhkan kesiapan infrastruktur dan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke pembelajaran PAI. Secara umum, strategi tersebut mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa³. Kesimpulan dari para jurnal di atas mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dampak signifikan dan positif terhadap minat belajar PAI. Dimana kita dapat mengakses dengan mudah terhadap beragam materi pembelajaran, seperti metode sumber digital Islam dan edukasi game online, serta membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar PAI. Namun, diperlukan kesiapan infrastruktur dan kompetensi guru dalam mengintegrasikan bidang teknologi informasi ke dalam pembelajaran PAI. Keseluruhan membantu menciptakan kompetensi guru dan juga menambah pemahaman dan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa.

Berdasarkan pada wawancara yang dilakukan di SD 007 Sangatta Selatan dari narasumber, bapak Fuad Fadil dalam memberikan pernyataannya bahwa pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran PAI bisa memberikan dampak positif dan negatif bagi siswa

⁹ A S Aris, "Ilmu Pendidikan Islam" (Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022).

¹⁰ Muhammad Dimiyati, *Metode Penelitian Untuk Semua Generasi* (Universitas Indonesia Publishing, 2022).

maupun guru. Untuk dampak positif itu sendiri dalam pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama islam dapat membantu siswa dalam mengembangkan ketuntasan dalam belajar serta siswa dapat mengakses berbagai informasi dan dapat memecahkan masalah dengan efektif, sedangkan dampak negatif itu sendiri dalam penggunaan teknologi tidak terkendali seperti mengakses situs web terlarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian teknologi ke dalam pendidikan PAI dapat efektif dan menginspirasi siswa dengan memberikan pengalaman baru. Namun terdapat kekurangannya seperti seringkali guru memberi kritik keras dalam mengikuti kemajuan teknologi dan adanya risiko penggunaan teknologi yang tidak dipersiapkan oleh siswa. Meskipun demikian, kreativitas guru dalam mengatasi dampak teknologi meningkatkan komitmen mereka terhadap praktik pengajaran dan inovatif. Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan PAI mempunyai potensi yang signifikan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Namun harus diimbangi dengan pengetahuan tentang risiko dan peluang terkait serta partisipasi aktif orang tua dan guru dalam membimbing dan memperbaiki penggunaan teknologi oleh siswa.

Temuan penelitian ini menyoroti nilai teknologi dalam pendidikan PAI, serta dampak positif dan negatifnya terhadap guru dan siswa, peran teknologi di kelas, dan peran kreativitas guru dalam pemecahan masalah. Dengan demikian, wawancara di atas memberikan gambaran komprehensif tentang pentingnya kemajuan teknologi dalam meningkatkan pendidikan PAI sekaligus mengidentifikasi dan mengevaluasi banyak aspek terkait penggunaannya.

Dengan begitu, kesimpulan yang didapat adalah pendidikan agama islam (PAI) memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Teknologi, yang didefinisikan sebagai upaya teknis berbasis pengetahuan masa lalu dan prinsip-prinsip ilmiah, memberikan manfaat signifikan dalam pendidikan, khususnya dalam pengajaran islam¹¹. Pemanfaat teknologi informasi di bidang PAI telah terbukti berdampak positif, memudahkan akses ke materi pembelajaran yang beragam, dan meningkatkan keterlibatan siswa melalui metode seperti sumber belajar digital islam dan game edukasi online. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Pramita, Pak Suryani, dan Rita Yuianti menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan minat belajar PAI secara signifikan. Namun, penerapan teknologi ini memerlukan kesiapan infrastruktur dan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran PAI. Selain itu, wawancara yang dilakukan di SD 007 Sangatta Selatan menunjukkan bahwa teknologi memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya termasuk pengembangan kemampuan belajar siswa dan akses mudah ke informasi, sedangkan dampak negatifnya adalah termasuk risiko mengakses konten yang tidak pantas.

¹¹ Ahmad, Hasnawati, and Hasirah, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19," *Edukasi* 10, no. 1 (2022): 16–28, <https://doi.org/10.61672/judek.v10i1.1970>.

Secara keseluruhan, integrasi teknologi dalam pendidikan PAI dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan inspiratif bagi siswa, meskipun ada tantangan yang harus diatasi, seperti kritik keras dari guru dan risiko penggunaan teknologi yang tidak tepat oleh siswa. Kreativitas guru dalam mengatasi tantangan ini sangat penting untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pendidikan PAI¹².

B. Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama islam di kalangan siswa.

Di era sekarang ini, pemakaian teknologi dalam pendidikan agama Islam dapat memberikan beberapa manfaat, seperti memudahkan siswa dalam mengakses informasi, meningkatkan semangat belajar, dan meningkatkan partisipasi siswa di dalam kelas. Namun, untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, perlu dicermati beberapa faktor yang dapat mengurangi efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam di kalangan siswa. Ketersediaan infrastruktur dan teknologi modern, kemampuan pendidik dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan konten digital, motivasi dan minat belajar siswa, serta sikap masyarakat dan siswa itu sendiri terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam, merupakan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan ketika memanfaatkan teknologi dalam pendidikan Islam¹³.

Ada beberapa faktor yang berdampak negatif terhadap seberapa baik teknologi digunakan dalam pendidikan Islam di kalangan siswa. Pertama, keseimbangan kehidupan kerja mengacu pada seberapa besar teknologi diharapkan dapat meningkatkan keseimbangan kehidupan kerja siswa. Kedua, praktik bisnis yang berkaitan dengan kemudahan penggunaan teknologi. Ketiga, dampak sosial, yang menunjukkan beberapa keterampilan sosial yang signifikan yang diajarkan kepada siswa untuk menggunakan teknologi dalam pendidikan mereka. Kekurangan, atau keadaan fasilitas, yang mengacu pada sejauh mana infrastruktur dan sumber daya teknologi tersedia untuk mendukung penggunaan teknologi.

Selain itu, faktor-faktor lain termasuk kurangnya infrastruktur, pelatihan pengguna, dan aksesibilitas teknologi juga sangat penting untuk memaksimalkan potensi penggunaan teknologi dalam pengajaran agama Islam. Memanfaatkan aplikasi e-learning, misalnya, memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan efektivitas dan aksesibilitas pendidikan dengan memungkinkan integrasi materi pembelajaran secara fleksibel dan interaktif. Namun, keberhasilan penerapan teknologi ini sangat bergantung pada beberapa faktor yang disebutkan di atas¹⁴.

¹² Bambang Subahri, "Edukasi Dakwah Berbasis Teknologi Perspektif Psikologi Pendidikan Technology-Based Da ' Wah Education as Seen in Educational Psychology Perspective" 10, no. 1 (2024).

¹³ Sukana, "Transformasi Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Tahun 2024," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 3955–65.

¹⁴ Syahril Marzuki, Hanif Cahyo Adi Kistoro, and Sutipyo Ru'iyah, "Kedisiplinan Sholat Siswa Di Smk Muhammadiyah 2 Sleman Ditinjau Dari Pengaruh Penggunaan Gadget," *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2021): 027, <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v5i1.378>.

Oleh karena itu, supaya mencapai efektivitas yang optimal dalam memanfaatkan teknologi dalam pendidikan Islam, perlu ada sinergi antara infrastruktur, jaringan sosial, dan kondisi yang memungkinkan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kohesif dan mendorong partisipasi siswa.

Berdasarkan pada wawancara yang dilakukan dengan narasumber, bapak Fuad Fadil, Penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam memiliki banyak manfaat. Namun Ada beberapa tantangan yang harus kita atasi. Pertama, hanya ada beberapa infrastruktur berteknologi maju di beberapa negara. Kedua, tidak semua guru memiliki keterampilan yang di butuhkan agar menggunakan teknologi secara efektif saat mengajar. Selain itu, motivasi dan kemauan siswa untuk belajar tentang teknologi sangat bervariasi, yang berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk mendapatkan manfaat dari pembelajaran digital¹⁵. Kita perlu menciptakan sinergi antara infrastruktur yang ada, pelatihan pengguna, dan aksesibilitas teknologi. Sebagai contoh, penggunaan aplikasi e-learning harus dilakukan dengan cara yang mendorong pembelajaran dan pengajaran yang efektif bagi siswa dan instruktur. Dengan cara ini, kita mampu memberikan lingkungan belajar yang kohesif dan mendorong partisipasi siswa¹⁶.

Dengan begitu, kesimpulan yang didapat adalah Penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam menawarkan manfaat seperti akses informasi yang lebih mudah, peningkatan semangat belajar, dan partisipasi kelas yang lebih tinggi. Namun, untuk memaksimalkan efektivitasnya, perlu memperhatikan faktor-faktor seperti infrastruktur, kemampuan pendidik, motivasi siswa, dan sikap masyarakat. Faktor-faktor negatif seperti keseimbangan kehidupan kerja, praktik bisnis, dan dampak sosial juga perlu dikelola. Keberhasilan teknologi dalam pendidikan Islam sangat bergantung pada sinergi antara infrastruktur, pelatihan pengguna, dan aksesibilitas teknologi. Wawancara dengan Bapak Fuad Fadil menekankan bahwa meskipun ada tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan keterampilan guru, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dengan menggunakan aplikasi e-learning untuk mendorong pembelajaran yang efektif dan partisipasi siswa.

SIMPULAN

Pemanfaatan teknologi informasi didalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah memiliki dampak positif yang besar terhadap minat belajar siswa. Teknologi memungkinkan akses yang mudah ke berbagai materi pembelajaran, seperti sumber belajar digital Islam dan game edukasi online, yang bisa meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Penelitian menunjukkan bahwasanya penggunaan teknologi didalam pelajaran PAI dapat menginspirasi siswa dengan memberikan pengalaman belajar-mengajar yang baru dan menarik. Namun, diperlukan kesiapan infrastruktur dan kompetensi guru untuk

¹⁵ Ade Alfi, Amara Febriasari, and Jihan Azka, "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi," *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 4 (2023): 282.

¹⁶ Jurnal Konsepsi, "Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi," *Jurnal Konsepsi* 11, no. 1 (2022): 85-97.

mengintegrasikan teknologi ini secara efektif ke dalam pembelajaran PAI. Selain itu, penggunaan teknologi yang tidak terkendali dapat memiliki dampak negatif, seperti akses ke situs web yang tidak sesuai. Oleh karena itu, penting untuk mengelola pemanfaatan teknologi secara bijaksana dalam konteks pendidikan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hasnawati, and Hasirah. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19." *Edukasi* 10, no. 1 (2022): 16–28. <https://doi.org/10.61672/judek.v10i1.1970>.
- Alfi, Ade, Amara Febriasari, and Jihan Azka. "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi." *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 4 (2023): 282.
- Aris, A S. "Ilmu Pendidikan Islam." Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022.
- Dimiyati, Muhammad. *Metode Penelitian Untuk Semua Generasi*. Universitas Indonesia Publishing, 2022.
- Efendi, Nur, and Muh Ibnu Sholeh. "Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2, no. 2 (2023): 68–85.
- Faisal, Faisal, Aida Imtihana, and Wasilah Wasilah. "Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Bagi Guru PAI Di SD Negeri Sugiraya-Musi Banyuasin." *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer* 1, no. 2 (2023): 87–99.
- Hanan, Aisyah, and Acep Rahmat. "Internalisasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2023): 55. <https://doi.org/10.52434/jpai.v1i2.2691>.
- Judrah, Muh., Aso Arjum, Haeruddin, and Mustabsyirah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral." *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 25–37.
- Konsepsi, Jurnal. "Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Jurnal Konsepsi* 11, no. 1 (2022): 85–97.
- Marzuki, Syahril, Hanif Cahyo Adi Kistoro, and Sutipyo Ru'iyah. "Kedisiplinan Sholat Siswa Di Smk Muhammadiyah 2 Sleman Ditinjau Dari Pengaruh Penggunaan Gadget." *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2021): 027. <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v5i1.378>.
- Ramadhan, A. "Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Jurnal Pendidikan Islam*, 6, no. 2 (2020): 299-312.
- Sakban, Soha Andrian. "AUGMENTED REALITY DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMPERKAYA PENGALAMAN," 2024, 676–86.
- Subahri, Bambang. "Edukasi Dakwah Berbasis Teknologi Perspektif Psikologi Pendidikan Technology-Based Da ' Wah Education as Seen in Educational Psychology Perspective" 10, no. 1 (2024).
- Sukana. "Transformasi Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Tahun 2024." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 3955–65.
- Sumantri, Afrilys, and Endang Ekowati. "Teknologi Berkontribusi Terhadap Penciptaan Lingkungan Belajar Yang Lebih," 2024, 299–311.

Trihariyanto, Sigit, Eko Supriyanto, Muthoifin Muthoifin, and Zahrotul 'Uyun. "Strategi Pembelajaran Inovatif Pendidikan Agama Islam Dengan Media Powerpoint Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sdit Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas Dan Sd Muhammadiyah Pk Bayat." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 21, no. 1 (2020): 109-20. <https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11653>.

